BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen bimbingan dan konseling (BK) dalam meningkatkan Layanan Konseling di MTs Negeri 1 Pesawaran kabupaten Pesawaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa:Dalam perencanaan dan pengaturan waktu, koordinator bimbingan dan konseling sudah membuat program tahunan yang sudah sesuai dengan teori –teori Manajemen bimbingan konseling, dengan kata lain untuk perencanaan bimbingan dan konseling sudah terjadwal dengan baik dengan adanya program tahunan.Untuk pengorganisasian dan pelaksanaan sudah tersusun dan terstruktur. Mekanisme kerja pengadmistrasian bimbingan dan konseling di MTs Negeri 1 Pesawaran sudah berjalan sebagaimana mestinya. Pola penanganan siswa telah berjalan dengan baik dan fasilitas pendukung manajemen bimbingan dan konseling telah lengkap. Pengarahan, supervisi, penilaian dijalankan secara maksimal dan meningkatnya Layananan Konseling peserta didik yang indikator tersebut adalah 4 (empat) Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karier Yang dilihat dari tanggung jawab terhadap tugas/PR, tidak terlambat masuk kelas, perhatian terhadap materi pelajaran/serius dalam belajar, keinginan menjadi yang terbaik/mendapatkan nilai baik, rajin/kehadiran tatap muka, kesiapan untuk belajar dengan presentase71% dari jumlah peserta didik yang ada sedangkan 21% sedangdan 8% rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat direkomendasikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dan semua warga sekolah juga bagi pihak yang berkompeten, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MTs Negeri 1 Pesawaran, agar segera memberikan pemahaman yang komprehensif kepada warga sekolah tentang manajemen

pegelolaan bimbingan dan konseling dan pentingnya program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Waka kesiswaan, agar turut berperan merencanakan dan mensosialisasikan program bimbingan dan konseling.

3. Waka kurikulum, agar memberikan porsi yang cukup kepada guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling termasuk waktu tatap muka dengan peserta didik di kelas.

4. Kepada Bapak dan Ibu guru, sebelum peserta didik belajar agar diberikan pemahaman tentang tujuan dan maksud dari belajar.

Dari kesimpulan dan rekomendasi diatas, penulis mengharapkan agar penelitian serupa lebih di intensifkan guna memperkaya khazanah tentang bimbingan dan konseling.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG